

RENCANA STRATEGIS



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)
LABUHANBATU-RANTAUPRAPAT
TAHUN
2015**

**Jl. Sisingamangaraja No.126A Aek Tapa Rantauprapat Sumatera Utara) No.
Telpon (0624) 21901
e-mail : info@stie-labuhanbatu.ac.id/ website : <http://www.stie-labuhanbatu.ac.id>**

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Peran Strategis Perguruan Tinggi	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	2
1.3 Ruang Lingkup.....	3
1.4 Arah Kebijakan Pengembangan.....	3
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN MANFAAT	5
2.1 Visi.....	5
2.2 Misi.....	5
2.3 Tujuan	5
2.4 Sasaran	6
BAB III EVALUASI DIRI.....	7
3.1 Arah Pengembangan	10
3.2 Lingkungan Eksternal	10
BAB IV RENCANA STRATEGIS.....	12
4.1 Isu Strategis.....	13
4.2 Kondisi Program Studi.....	13
4.3 Sasaran Stretagis	14
4.4 Strategis Pencapaian	15
BAB V PENUTUP	18

KATA PENGANTAR

Dalam era informasi ini, tantangan yang dihadapi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu dirasakan semakin menuntut langkah-langkah kongkrit, strategis dan terencana agar Program Studi Manajemen tetap mampu memberikan sumbangan optimal kepada masyarakat Kabupaten Labuhanbatu. Untuk itu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu perlu dirumuskan regulasi dan antisipasi guna menjawab tantangan ke depan. Pemikiran kritis dan semangat perubahan untuk meraih cita-cita perlu sesegera mungkin dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu periode tahun 2015-2020.

Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu 2015-2020 diharapkan dapat merumuskan program kerja nyata yang lebih berkesinambungan dengan Program Studi Manajemen (S1) serta mampu menghasilkan lulusan-lulusan yang memiliki kompetensi yang unggul dan berdaya saing sesuai dengan bidang Manajemen. Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu terwujud karena adanya proses-proses dari hasil pemikiran para pakar, dosen dan seluruh komponen penting yang terlibat dalam lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu selama beberapa tahun belakangan ini.

Berdasarkan penyusunan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu 2015-2020 ini sangat diharapkan dapat diimplementasikan dalam bentuk rencana tindak dan dapat terlaksana dengan baik dengan dukungan pihak lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu.

Rantauprapat, Desember 2015

Ketua STIE Labuhanbatu

Hayanuddin Safri, S.E, M.Si

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Peran Strategis Perguruan Tinggi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu merupakan unit pendidikan yang mengemban tanggung jawab moral untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi di masyarakat melalui pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi. Berbagai pengembangan terus dilakukan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu untuk menjadi perguruan tinggi yang berkualitas diantaranya dalam hal infrastruktur prasarana dan sarana, perekrutan sumber daya manusia berkompetensi dan lain-lainnya merupakan indikasi komitmen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu untuk memberikan pelayanan akademik yang optimal kepada para *stakeholder*.

Disamping itu, pesatnya perubahan-perubahan yang terjadi pada lingkungan organisasi yang akan berdampak pada perubahan kebutuhan, pengetahuan, preferensi serta *stakeholder* harus diantisipasi dan dicermati dengan cara melakukan pemantauan dan evaluasi diri secara rutin dalam rangka menghasilkan program studi dan kebijakan yang kontekstual dan akuntabel berdasarkan sumber daya yang dimiliki. Dimasa yang mendatang, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu diharapkan mampu mensejajarkan dirinya perguruan tinggi lainnya dalam hal mutu proses pembelajaran dan lulusan, penelitian dan pengabdian masyarakat, sehingga dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia.

Untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu perlu menyusun program jangka panjang 5 tahun kedepan dalam suatu dokumen Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu 2015-2020. Sesuai dengan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu tahun 2015-2020 penyusunan Rencana Strategis mentitik beratkan pada aspek yang meliputi (1) Peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran mulai input, proses dan output, (2) Peningkatan penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (3) Pengelolaan kualitas sumber daya manusia tenaga pengajar dan tenaga kependidikan berbasis teknologi informasi, (4) Pendanaan dan (5) Peningkatan jaringan kerjasama (*networking*).

Penyusunan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan sekolah tinggi 5 (lima) tahun ke depan. Rencana Strategis ini bukanlah merupakan pedoman yang statis, melainkan dinamis. Artinya, rencana tersebut dapat ditinjau ulang secara periodik, setiap setahun sekali. Peninjauan rencana juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu.

Sistematika rencana strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu ini, mengacu pada rencana strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu dan tujuh komponen evaluasi sebagaimana digunakan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT, 2009) yang terdiri dari komponen : (1) Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian (2)Tatapamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu, (3) Mahasiswa dan lulusan, (4) Sumber daya manusia, (5) Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, (6) Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, dan (7) Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu 2015-2020 merupakan dokumen perencanaan yang bertujuan untuk memberikan arah dan pedoman untuk pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu untuk kurun 5 (lima) tahun kedepan. Tercapainya Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu 2015-2020 ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk bahan acuan dalam :

1. Penyusunan program kerja Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu.
2. Penyusunan rencana strategis Ketua Program Studi di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu.
3. Pelaksanaan Lembaga Penjaminan Mutu Internal di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu.

4. Pelaksanaan kegiatan *monitoring* dan evaluasi di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu untuk keperluan mendukung bahan akreditasi BAN-PT.

1.3 Ruang Lingkup

Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu 2016-2021 mencakup pengembangan tridharma perguruan tinggi yaitu bidang pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat didukung dengan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaannya.

1.4 Arah Kebijakan Pengembangan

Guna meningkatkan mutu pendidikan yang berkelanjutan di masa yang akan datang, STIE Labuhanbatu diharapkan mampu menjadi perguruan tinggi swasta yang memiliki fasilitas sebagai berikut :

a. Tata Kelola Kualitas Teknologi

- Penambahan server sebagai pusat komputer yang memudahkan pengguna untuk mengakses informasi yang berkaitan dengan akademik
- Peningkatan sistem informasi yang handal agar terpenuhinya kebutuhan seluruh civitas akademika, dengan kemudahan akses informasi dihasilkan output yang bermanfaat.

b. Kualitas Sumber Daya Manusia

- Peningkatan sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran melalui kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran seperti seminar, workshop, pelatihan serta penciptaan iklim akademik yang kondusif.
- Pengembangan program studi baru yang sesuai dengan visi dan dunia kerja
- Peningkatan kompetensi dosen dengan studi lanjut, pertukaran dosen, seminar, workshop dan pelatihan-pelatihan berkaitan dengan kompetensi.
- Peningkatan motivasi dosen dan tenaga kependidikan dengan mengikuti kegiatan seminar dan studi lanjut sesuai bidang ilmu.

c. Peningkatan Kinerja Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

- Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen, dengan cara meningkatkan kerjasama melalui penelitian kolaborasi dan kerjasama dengan berbagai industri lokal.
- Peningkatan koleksi jurnal penelitian terakreditasi nasional dan internasional.
- Peningkatan motivasi tentang penelitian kepada dosen agar tercipta budaya riset di kalangan dosen.
- Pemberdayaan peranan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat agar dapat mengontrol penelitian dosen baik lokal, nasional dan internasional.

d. Peningkatan Kualitas Mahasiswa dan Lulusan

- Menyusun peraturan akademik yang tegas dalam mencapai suasana akademik yang kondusif
- Menyusun prosedur seleksi penerimaan mahasiswa baru yang efektif dan efisien sehingga calon mahasiswa yang akan direkrut merupakan mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi untuk kuliah.
- Menyediakan fasilitas pendukung baik fisik dan non fisik mahasiswa agar dapat mengembangkan kompetensi dan kepribadian melalui kegiatan ekstra kurikuler dibawah unit kegiatan mahasiswa.

e. Kurikulum dan Pembelajaran

- Kurikulum yang berpedoman pada standar kurikulum nasional yang berbasis KKNI, disesuaikan dengan kondisi sumber daya internal dan kebutuhan pasar di daerah.
- Peningkatan metode pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan pengguna melalui *e-learning* guna memperbaiki mutu pembelajaran.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Visi

Menjadi perguruan tinggi yang menghasilkan sarjana ekonomi berkualitas dan berjiwa wirausaha tingkat nasional pada tahun 2030.

2.2 Misi

Sejalan dengan visi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu yang telah ditetapkan oleh Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu, maka misi yang diemban dalam mewujudkan visi di atas sebagai berikut :

- a) Melakukan kegiatan pendidikan dan pengajaran dalam bidang Ilmu Ekonomi, Manajemen, sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat dan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).
- b) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai kebutuhan masyarakat pada masa sekarang dan kecenderungan pada masa yang akan datang.
- c) Membangun sistem manajemen perguruan tinggi yang berkarakter kewirausahaan, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
- d) Melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam rangka mengaplikasikan ilmu untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

2.3 Tujuan

Dalam melaksanakan misi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu untuk mencapai visi, maka Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu menetapkan tujuan sebagai berikut :

- a) Menghasilkan lulusan atau sarjana ekonomi dengan kualitas yang memungkinkan berkompetensi secara nasional.
- b) Menghasilkan lulusan yang independen, jujur, beretika dan berkomitmen.
- c) Mempertahankan posisi sebagai jurusan ekonomi yang mampu berkompetisi secara nasional
- d) Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang relevan bagi perberdayaan ekonomi rakyat

- e) Membangun kerjasama yang saling menguntungkan dengan pihak perusahaan organisasi profesi dan pemerintah

Pernyataan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu yang telah dirumuskan, menunjukkan telah berorientasi ke masa depan, sehingga mampu merespon terjadinya perkembangan dan perubahan ilmu pengetahuan, teknologi dan lingkungan dunia usaha. Pemaparan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran pada tingkat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu, sehingga dapat menjadi acuan penyusunan Rencana Induk Pengembangan dan Rencana Operasional tahunan.

2.4 Sasaran

Dalam mencapai tujuan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu yang sesuai dengan visi dan misi, maka sasaran yang akan dilaksanakan antara lain :

1. Terciptanya sistem dan tata kelola organisasi dan akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu yang efektif dan efisien serta transparan dalam rangka memberikan kepuasan kepada pengguna (mahasiswa) melalui pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
2. Terwujudnya pelaksanaan sistem pendidikan yang berstandar mutu nasional yang berbasis *research*, sehingga akan diperoleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidangnya.
3. Terlaksananya sistem pengajaran yang berstandar mutu nasional yang berbasis Ipteks yang mendukung sistem pembelajaran yang berkualitas dan sinergi dengan kemampuan mahasiswa.
4. Terciptanya penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilandasi pada hasil riset Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu sehingga dapat memberikan kontribusi berupa pemikiran dan pandangan dalam memecahkan masalah yang timbul di masyarakat Kabupaten Labuhanbatu.
5. Terwujudnya jaringan kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak baik instansi pemerintah daerah atau swasta dalam bidang pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat.

BAB III

EVALUASI DIRI

3.1 Arah Pengembangan

Sesuai dengan arah kebijakan pengembangan STIE Labuhanbatu, perlu dievaluasi agar indikator-indikator dapat diukur dan dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan yang terdiri dari kekuatan, kelemahan, ancaman dan tantangan yang akan dihadapi.

A. Organisasi dan Manajemen

Kekuatan :

- 1) Unsur manajemen STIE Labuhanbatu dan Yayasan Universitas Labuhanbatu selaku Badan Hukum Penyelenggara STIE Labuhanbatu memiliki komitmen tinggi dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi.
- 2) Keterpaduan kebijakan antara unsur manajemen STIE Labuhanbatu dan Yayasan Universitas Labuhanbatu merupakan dasar kuat bagi penyusunan 5 (lima) tahun ke depan. Keterpaduan kebijakan tersebut dapat memperkuat komitmen STIE Labuhanbatu untuk mengembangkan organisasi yang sehat dan manajemen yang bersih serta transparan diberbagai bidang.
- 3) STIE Labuhanbatu sudah memiliki Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI).
- 4) Program studi manajemen STIE Labuhanbatu sudah terakreditasi B oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) pada tahun 2015 sehingga menjadi modal besar bagi STIE Labuhanbatu untuk lebih dikenal oleh masyarakat.

Kelemahan :

- 1) Keefektifan kordinasi, komunikasi dan kerjasama antar unit satuan kerja di STIE Labuhanbatu masih perlu ditingkatkan untuk menumbuhkan budaya akademik yang sehat, sinergis, serta pelayanan prima kepada masyarakat.
- 2) Pola pikir dan etos kerja tenaga pendidik dan kependidikan masih perlu dikembangkan secara kondusif untuk mengantisipasi perubahan lingkungan yang berkembang dinamis.
- 3) Sampai saat ini STIE Labuhanbatu masih mengandalkan sumber pendanaan dari mahasiswa. Situasi ini terkait masih lemahnya penerapan strategi untuk mengakses berbagai sumber dana, baik dari dalam maupun luar negeri.

- 4) Jaringan kerjasama dengan dunia industri dan institusi di dalam negeri, baik swasta maupun pemerintah masih perlu dikembangkan secara optimal.

B. Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur

Kekuatan :

- 1) Jumlah dosen tetap STIE Labuhanbatu berjumlah 40 orang dengan kualifikasi pendidikan S2 yang terdiri dari 1 Lektor Kepala, 5 Lektor dan 17 Asisten Ahli dan sisanya dalam proses pengajuan NIDN baru. Dosen yang memperoleh sertifikasi pendidik profesional sebanyak 5 orang. Hal ini menjadi nilai tambah bagi STIE Labuhanbatu dalam persaingan pendidikan tinggi sehingga perlu dikelola dengan baik.
- 2) Minat dosen untuk melanjutkan studi S3 relatif tinggi sehingga terbuka kesempatan untuk kesempatan untuk meningkatkan kualifikasi dosen yang sudah ada.
- 3) STIE Labuhanbatu telah memiliki 2 server tersendiri dalam memanfaatkan sistem informasi yang terintegrasi secara bertahap antar unit kerja. Hal ini menjadi modal besar STIE Labuhanbatu untuk mengakses informasi sesuai kebutuhan.
- 4) Seluruh ruang unit kerja dilengkapi fasilitas komputer dan printer yang terhubung dengan LAN sehingga memudahkan bertukar informasi dengan bandwidth yang bagus.
- 5) STIE Labuhanbatu telah memiliki website dan sistem informasi akademik sebagai media penyebaran informasi yang berkaitan dengan tridharma perguruan tinggi
- 6) Yayasan Universitas Labuhanbatu yang mengelola STIE Labuhanbatu merupakan aset sebagai sumber dana tambahan bagi pengembangan STIE Labuhanbatu.

Kelemahan :

- 1) Jumlah dosen yang memasuki usia lebih dari 50 tahun, sehingga mempengaruhi produktivitas dan kualitas pengajaran, maka diperlukan untuk merekrut dosen sesuai kualifikasi.
- 2) Produktivitas dosen dalam menulis buku, penelitian, serta menulis karya ilmiah untuk dipublikasi pada jurnal nasional maupun internasional.

- 3) STIE Labuhanbatu hanya memiliki terbitan jurnal 2 kali dalam setahun, tetapi kurang termotivasinya dosen melakukan penelitian sehingga penelitian yang terbit masih terbatas.
- 4) Seluruh unit kerja khusus dosen masih belum maksimal memanfaatkan sistem informasi berupa internet, sebagai media pendukung mencari berbagai sumber ide penelitian yang nantinya akan dilakukan.

C. Mahasiswa dan Lulusan

Kekuatan :

- 1) Jumlah mahasiswa STIE Labuhanbatu di tahun 2017 dari PDPT berjumlah 1.857 orang. Jumlah mahasiswa tersebut menunjukkan bahwa STIE Labuhanbatu merupakan kampus favorit untuk jurusan S1 Manajemen.
- 2) Tingkat kesadaran mahasiswa STIE Labuhanbatu terhadap peraturan akademik cukup baik, kondisi ini mendukung pengembangan kualitas pendidikan.
- 3) Banyak lulusan-lulusan SMA/SMK/MA untuk kuliah ke STIE Labuhanbatu, hal ini menggambarkan bahwa STIE Labuhanbatu sebagai salah satu perguruan tinggi yang diminati.
- 4) Sistem penerimaan mahasiswa baru dilakukan secara online, hal ini bertujuan membangun citra kampus yang mengutamakan kualitas.
- 5) Jumlah lulusan ditahun 2017 berjumlah 248 orang hal ini mengarahkan bahwa STIE Labuhanbatu sebagai perguruan tinggi yang berpengalaman dibidangnya.
- 6) STIE Labuhanbatu memfasilitasi para alumni ke dalam wadah Ikatan Alumni STIE Labuhanbatu
- 7) STIE Labuhanbatu membangun aplikasi CDC (*Career Development Centre*) dengan laman <http://cdc.stielabuhanbatu.ac.id> sebagai jembatan informasi lulusan dalam mencari informasi pekerjaan.

Kelemahan :

- 1) Tingkat perbandingan jumlah mahasiswa yang lulus lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah mahasiswa baru setiap tahun akademik.
- 2) STIE Labuhanbatu belum memiliki unit kemahasiswaan yang berguna menampung aspirasi mahasiswa melalui bagian kemahasiswaan.
- 3) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan relatif tinggi dan masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan cukup lama.

- 4) Jumlah lulusan STIE Labuhanbatu masih banyak yang bekerja diluar program studi dan sebagian belum bekerja
- 5) STIE Labuhanbatu membangun jejaring informasi alumni agar para lulusan memiliki payung.

D. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kekuatan :

- 1) Penyesuaian kurikulum pada program studi dengan kebutuhan pasar dunia kerja dilakukan secara berkelanjutan agar kompetensi lulusan tercapai sesuai visi, misi dan tujuan yang ditetapkan.
- 2) Kebijakan perkuliahan seperti silabus, SAP (satuan acara perkuliahan) dan kontrak perkuliahan wajib disepakati antara dosen dengan mahasiswa sebelum perkuliahan dimulai.
- 3) Koleksi judul buku diperpustakaan relatif lengkap sesuai dengan kebutuhan.
- 4) Fasilitasi wifi tersedia demi terselenggaranya proses pembelajaran yang terintegrasi dengan mahasiswa.

Kelemahan :

- 1) Sosialisasi perubahan kurikulum perlu ditingkatkan agar mahasiswa dapat memahami perubahan mata kuliah.
- 2) Model pembelajaran yang diterapkan dosen perlu ditingkatkan dengan fasilitas pendukung agar mengetahui materi yang disampaikan.
- 3) Kurikulum belum sinkron dengan kebutuhan pasar
- 4) Pemanfaatan aplikasi online seperti website, *e-journal*, *e-library*, *e-learning* dan sistem informasi akademik belum maksimal sehingga perlu ditingkatkan.
- 5) Perlunya membangun pusat pembelajaran dan penelitian guna mendukung tridharma perguruan tinggi.

3.2 Lingkungan Eksternal

Peluang :

- 5) Adanya payung hukum atau regulasi tentang pendidikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui produk-produk hukum, perundangan-undangan, dan kebijakan-kebijakan yang akan digunakan sebagai pedoman STIE Labuhanbatu

dalam menyelenggarakan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

- 6) Seiringnya dengan pertumbuhan ekonomi STIE Labuhanbatu berupaya untuk membangun kerjasama nasional dan internasional dalam bidang pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- 7) Melalui kerjasama nasional dan internasional akses informasi semakin luas dan dapat dijangkau sehingga STIE Labuhanbatu memperoleh informasi yang berkaitan dengan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Ancaman :

- 1) Seluruh perguruan tinggi swasta disekitar lingkungan STIE Labuhanbatu berupaya meningkatkan akreditasi program studi, dan meningkatkan kualitas institusi sehingga menyebabkan tingginya persaingan antar perguruan tinggi swasta lainnya.
- 2) Adanya payung hukum atau regulasi tentang pendidikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui produk-produk hukum, perundangan-undangan, dan kebijakan-kebijakan memotivasi Perguruan Tinggi Swasta meningkatkan pengelolaan akademik untuk menjadi yang terbaik.
- 3) STIE Labuhanbatu dalam menghadapi tantangan dan ancaman memerlukan pemberdayaan Sumber Daya Manusia agar bisa mengikuti perubahan yang terjadi dan memiliki jiwa kepemimpinan publik.

BAB IV

RENCANA STRATEGIS

4.1 Isu Strategis

Memasuki millenium ketiga sekarang ini, penyelenggaraan pendidikan tingkat nasional sedang dan akan menghadapi sejumlah permasalahan. Di antara permasalahan-permasalahan tersebut adalah gejala semakin menguatnya arus globalisasi, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan perubahan arah kebijakan pendidikan, khususnya pendidikan tinggi. Millenium ketiga merupakan era globalisasi dan informasi.

Isu-isu lain yang perlu mendapatkan perhatian dalam penyusunan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu antara lain :

1) Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu memiliki perbedaan ratio dosen terhadap mahasiswa yang sangat variatif, tenaga dosen yang terkonsentrasi pada umur \pm 40 tahun, keperluan pembinaan etos kerja Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu, tuntutan peningkatan karir dosen/karyawan, dan tuntutan peningkatan kesejahteraan.

2) Peningkatan Kualitas Bahan Pembelajaran.

Sebagai sebuah lembaga yang terkemuka dalam pengembangan ilmu pengetahuan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu perlu peningkatan produktivitas dan kualitas buku dan berbagai jenis bahan ajar yang lain, peningkatan produksi jurnal dan akses jurnal, peningkatann kualitas hasil penelitian dan diseminasinya.

3) Optimalisasi Prasarana dan Sarana Pendidikan.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu masih memerlukan pengadaan peralatan untuk peningkatan kualitas pembelajaran baik karena belum memiliki peralatan yang dimaksud maupun untuk memenuhi rasio yang lebih baik antara jumlah peralatan dan jumlah mahasiswa. Kualitas pembelajaran yang lebih baik belum ditunjang dengan optimalisasi perpustakaan baik perpustakaan. Peralatan yang belum optimal dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran adalah internet. Kritikan dari dosen maupun mahasiswa terhadap kelengkapan peralatan ruang kuliah yang memadai untuk

berbagai metode pembelajaran memerlukan tindak lanjut yang nyata sehingga peningkatan kualitas pembelajaran terpenuhi.

4) Peningkatan Kualitas Lingkungan.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu memerlukan peningkatan suasana akademik yang mencerminkan diri sebagai lembaga pendidikan tinggi dibanding sebagai tempat berkumpulnya individu semata. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu tidak hidup dalam ruang kosong sehingga perubahan lingkungan, baik regional, nasional, maupun internasional perlu terus diikuti, untuk ini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu perlu membangun jaringan kerjasama yang lebih harmonis dan erat dengan berbagai pihak yang dapat mendukung fungsi pendidikan tinggi.

Untuk dapat melaksanakan isu-isu strategi tersebut Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu juga berupaya untuk membangun kerjasama dan kemitraan dengan berbagai institusi pemerintah daerah dan pihak swasta dengan melibatkan *stakeholder* dalam bidang pengembangan sumber daya manusia. Selain itu, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu melakukan penyesuaian kurikulum Program Studi Manajemen ke arah yang lebih sesuai dengan kebutuhan industri guna mewujudkan tri dharma perguruan tinggi yang otonom dan memiliki kebebasan mimbar serta budaya akademik.

4.2 Kondisi Program Studi

Kekuatan yang dimiliki Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu adalah sebagai berikut:

- 1) Sudah cukup dikenal di Kabupaten Labuhanbatu dan sekitarnya sebagai satu-satunya Program Studi Manajemen
- 2) Memiliki komunitas cukup besar, baik dilihat dari jumlah mahasiswa maupun jumlah alumninya
- 3) Memiliki sumberdaya manusia dengan kualitas dan kualifikasi tinggi dan dalam jumlah yang memadai
- 4) Program studi telah terakreditasi B (oleh BAN-PT) dengan peringkat sangat baik
- 5) Memiliki kampus nyaman telah terkoneksi jaringan wifi dan terletak di lokasi strategis.

- 6) Menghasilkan lulusan yang profesional dan memiliki daya saing cukup tinggi dan telah memiliki jaringan kerjasama yang relatif luas.

Selanjutnya, Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu masih dirasakan perlu untuk terus membenahi hal-hal seperti :

- 1) Sumber daya manusia (dosen) yang memiliki kepangkatan terus dipantau
- 2) Memotivasi dosen untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
- 3) Koleksi buku dan/atau jurnal ilmiah masih terbatas dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang ada;
- 4) Prasarana dan sarana fasilitas pembelajaran
- 5) Suasana akademik secara umum masih belum optimal saat berlangsung proses pembelajaran dengan hasil yang maksimal;
- 6) Upaya pendiseminasian dan pengimplementasian hasil penelitian masih belum maksimal.

4.3 Sasaran Strategis

Berdasarkan isu-isu strategis yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan tujuan strategis yang hendak dicapai, STIE Labuhanbatu menetapkan sasaran strategis sebagai berikut :

No	Isu Strategis	Sasaran Strategis
1.	Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia.	<ol style="list-style-type: none"> a. Merencanakan pengembangan karir dan meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan b. Membangun budaya kerja yang didukung motivasi kerja melalui penelitian dan pengabdian masyarakat c. Memotivasi meningkatkan penguasaan teknologi informasi bagi civitas akademik d. Meningkatkan ketrampilan tenaga kependidikan agar memiliki kompetensi e. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana seperti sistem informasi yang

		<p>terintegrasi dengan jaringan internet agar memudahkan tenaga kependidikan dan kualitas akademik</p>
2.	Peningkatan Kualitas Bahan Pembelajaran	<p>a. Peningkatan proses belajar dan mengajar dengan relevansi yang terukur agar menghasilkan lulusan bidang manajemen</p> <p>b. Peningkatan kualitas pembelajaran dengan menekankan pada penguatan materi seperti dunia industri swasta dan pemerintah</p> <p>c. Peningkatan kualitas pembelajaran yang berkarakter melalui peningkatan kewirausahaan, organisasional, ketrampilan dan berkomunikasi dalam bahasa asing agar memiliki daya saing tinggi</p> <p>d. Peningkatan bahan ajar melalui referensi buku-buku, jurnal penelitian nasional yang terakreditasi didukung <i>e-learning</i> dan <i>e-library</i>.</p> <p>e. Peningkatan bahan ajar yang relevan dengan kegiatan seminar, pelatihan, dan workshop yang dapat memotivasi dosen dan mahasiswa dalam belajar</p>
3.	Optimalisasi Prasarana dan Sarana Pendidikan	<p>a. Peningkatan kapasitas bandwidth internet guna memudahkan pengguna mengakses informasi yang berkaitan dengan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.</p> <p>b. Peningkatan kualitas sistem informasi guna mendukung pembelajaran seperti <i>e-learning</i>, <i>e-library</i>, dan <i>e-journal</i></p> <p>c. Penambahan laboratorium berbasis multimedia guna melengkapi sarana prasarana informasi</p>

		<p>d. Peningkatan kualitas sistem informasi yang terintegrasi dengan server agar mendukung efektif dan efisien manajemen</p> <p>e. Melakukan penataan sistem informasi agar setiap unit kerja terhubung sehingga arus informasi lancar</p>
4.	Peningkatan Kualitas Lingkungan	<p>a. Peningkatan akses dan kualitas kerjasama dengan dunia industri dan pemerintahan</p> <p>b. Peningkatan mutu kerjasama baik dalam negeri dan luar negeri yang berkesinambungan berkaitan dengan tri dharma perguruan tinggi</p> <p>c. Pengembangan kerjasama dengan pihak eksternal seperti SMA/SMK/MA dan instansi lain guna mendapatkan kepercayaan masyarakat sebagai perguruan tinggi yang sehat</p> <p>d. Mengembangkan forum diskusi yang sinkron dengan program studi dengan melihat kebutuhan pasar</p> <p>e. Pengembangan karya ilmiah yang kreatif sebagai pengabdian masyarakat untuk mendukung peningkatan</p>

4.4 Strategi Pencapaian

Guna mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran tersebut, STIE Labuhanbatu membagi tiga tahapan sebagai berikut :

1) Strategi untuk mencapai sasaran yang telah disusun pada bidang pendidikan antara lain :

- a. Mendukung dan memfasilitasi dosen tetap STIE Labuhanbatu yang belum memiliki NIDN untuk mengikuti persyaratan ujian TOEP dan TKDA yang

diadakan oleh HIMPSI (Himpunan Psikologi Indonesia) sebagai panitia resmi pelaksana TOEP dan TKDA.

- b. Meningkatkan kompetensi dosen pengampu mata kuliah melalui penugasan dosen untuk melanjutkan studi jenjang Doktoral, peningkatan jenjang kepangkatan dosen dan memotivasi dosen untuk mengikuti pelaksanaan sertifikasi dosen.
- c. Meningkatkan profesionalitas dosen pengampu mata kuliah melalui pelatihan-pelatihan dan seminar *workshop* mengenai tata cara pengajaran yang sesuai kebutuhan dan mengikuti perkembangan teknologi mengajar melalui internet dan media lainnya.
- d. Meningkatkan *Standart Operation Procedure* (SOP) pendidikan dan pengajaran melalui penyusunan silabus dan materi pendukung sesuai kondisi yang ada.
- e. Memperbarui kurikulum pendidikan program studi manajemen dengan berbagai dosen dan para pakar sesuai pengembangan kebutuhan akademik serta melibatkan para alumni Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu yang berkompeten.
- f. Melengkapi fasilitas pendukung pengajaran yang efektif dan efisien dengan fasilitas infokus dan internet wifi yang merata di area kampus, agar mahasiswa mampu mengembangkan kreativitasnya untuk belajar.
- g. Meningkatkan kompetensi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan mendukung jiwa wira usaha mahasiswa dengan menyediakan wadah sebagai tempat menampung aspirasi mahasiswa.
- h. Meningkatkan kompetensi pengelolaan penjaminan mutu internal secara berkala dan terprogram melalui pelatihan-pelatihan seminar dan workshop akreditasi yang dilaksanakan pihak eksternal dan memiliki keterkaitan dengan penjaminan mutu internal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu.

2) Strategi untuk mencapai sasaran yang telah disusun pada bidang penelitian antara lain :

- a. Meningkatkan motivasi dan kompetensi dosen untuk melakukan penelitian melalui seminar, teknik dan metode penelitian dengan narasumber yang berasal para pakar baik dari pihak internal dan eksternal yang relevan dengan kondisi yang sebenarnya.

- b. Mendorong dosen untuk melakukan penelitian dengan memanfaatkan dana yang berasal dari luar Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu baik dalam bentuk hibah bersaing dan kerjasama melalui pemanfaatan *Coorporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan yang berada dilingkungan dekat kampus dan bagi dosen pemula dapat melatih menulis melalui media atau koran kampus yang diterbitkan secara berkala.
- c. Mengembangkan lembaga penelitian kampus dan bekerjasama dengan institusi terkait dengan penerbitan jurnal ilmiah yang terakreditasi untuk meningkatkan kesempatan dosen dalam mempublikasikan hasil penelitiannya.
- d. Membangun infrastruktur dan administratif seperti web khusus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu yang tersistem dan terprogram serta menjadi sebagai wadah untuk mempublikasikan hasil penelitian dosen yang bersangkutan.
- e. Membangun kerjasama dengan lembaga lain atau perguruan tinggi swasta yang memiliki visi dan misi yang sama dalam pelatihan sumber daya manusia dibidang penelitian.

3) Strategi untuk mencapai sasaran yang telah disusun pada bidang pengabdian masyarakat antara lain :

- a. Memotivasi dan memacu semangat dosen untuk melakukan pengabdian masyarakat berdasarkan bidang keilmuan dan sesuai dengan kebutuhan laporan serta permasalahan yang berkaitan dengan *Coorporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan setempat, sehingga diperoleh mitra sebagai penyaluran dana penelitian pengabdian masyarakat.
- b. Meningkatkan kompetensi dosen secara profesionalitas untuk menyusun laporan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui lokakarya dan sosialisasi dengan melibatkan Kemendikbud sebagai pengambil kebijakan.
- c. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu saat ini menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah untuk mengatasi permasalahan ekonomi, sosial-politik, lingkungan hidup, penghematan energi dan masalah perilaku masyarakat daerah erat kaitannya dengan manajemen.
- d. Menyediakan dana stimulus dan fasilitas pendukung dari yayasan untuk mengembangkan kemampuan dosen muda melakukan pengabdian masyarakat secara kontinyu dan kesinambungan.

- e. Membangun infrastruktur jaringan web khusus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu agar menjadi wadah dosen mempublikasikan penelitian pengabdian masyarakat.

BAB V
TAHAPAN PENCAPAIAN RENCANA STRATEGIS

Tahapan pencapaian rencana strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu akan dijelaskan berdasarkan isu-isu strategis, serta tahapan pencapaiannya selama kurun waktu 2016-2021 disajikan pada Tabel sebagai berikut :

No	Isu Strategis	Program	Target Pencapaian				
			2017	2018	2019	2020	2021
1.	Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia	a. Merencanakan pengembangan karir dan meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan	75%	75%	75%	75%	75%
		b. Membangun budaya kerja yang didukung motivasi kerja melalui penelitian dan pengabdian masyarakat	75%	75%	80%	80%	100%
		c. Memotivasi meningkatkan penguasaan teknologi informasi bagi civitas akademik	75%	75%	80%	80%	90%
		d. Meningkatkan ketrampilan tenaga kependidikan agar memiliki kompetensi	75%	75%	80%	80%	80%
		e. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana seperti sistem informasi yang terintegrasi dengan jaringan internet agar memudahkan tenaga kependidikan dan kualitas akademik	75%	75%	75%	80%	100%
2.	Peningkatan Kualitas Bahan Pembelajaran	a. Peningkatan proses belajar dan mengajar dengan relevansi yang terukur agar menghasilkan lulusan bidang manajemen	75%	75%	80%	80%	100%

		b. Peningkatan kualitas pembelajaran dengan menekankan pada penguatan materi seperti dunia industri swasta dan pemerintah	75%	80%	80%	80%	100%
		c. Peningkatan kualitas pembelajaran yang berkarakter melalui peningkatan kewirausahaan, organisasional, ketrampilan dan berkomunikasi dalam bahasa asing agar memiliki daya saing tinggi	75%	80%	100%	100%	100%
		d. Peningkatan bahan ajar melalui referensi buku-buku, jurnal penelitian nasional yang terakreditasi didukung <i>e-learning</i> dan <i>e-library</i> .	75%	75%	80%	80%	80%
		e. Peningkatan bahan ajar yang relevan dengan kegiatan seminar, pelatihan, dan workshop yang dapat memotivasi dosen dan mahasiswa dalam belajar	75%	75%	75%	80%	100%
3.	Optimalisasi Prasarana dan Sarana Pendidikan	a. Peningkatan kapasitas bandwidth internet guna memudahkan pengguna mengakses informasi yang berkaitan dengan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.	75%	100%	100%	100%	100%
		b. Peningkatan kualitas sistem informasi guna mendukung pembelajaran seperti <i>e-learning</i> , <i>e-library</i> , dan <i>e-journal</i>	75%	80%	85%	90%	100%
		c. Penambahan laboratorium berbasis multimedia guna melengkapi sarana prasarana informasi	75%	75%	80%	100%	100%
		d. Peningkatan kualitas sistem informasi yang terintegrasi dengan	75%	75%	80%	80%	80%

		server agar mendukung efektif dan efisien manajemen					
		e. Melakukan penataan sistem informasi agar setiap unit kerja terhubung sehingga arus informasi lancar	75%	75%	75%	80%	100%
4.	Peningkatan Kualitas Lingkungan	a. Peningkatan akses dan kualitas kerjasama dengan dunia industri dan pemerintahan	75%	75%	80%	80%	100%
		b. Peningkatan mutu kerjasama baik dalam negeri dan luar negeri yang berkesinambungan berkaitan dengan tri dharma perguruan tinggi	75%	80%	80%	80%	100%
		c. Pengembangan kerjasama dengan pihak eksternal seperti SMA/SMK/MA dan instansi lain guna mendapatkan kepercayaan masyarakat sebagai perguruan tinggi yang sehat	75%	80%	100%	100%	100%
		d. Mengembangkan forum diskusi yang sinkron dengan program studi dengan melihat kebutuhan pasar	75%	75%	80%	100%	100%
		e. Pengembangan karya ilmiah yang kreatif sebagai pengabdian masyarakat untuk mendukung peningkatan	75%	75%	100%	100%	100%

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu tahun 2016-2021 merupakan dasar penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu. Perubahan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu dapat dilakukan apabila menghadapi kendala besar untuk implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu, yang diajukan kepada Senat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhanbatu untuk mendapat persetujuan.